

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data berupa instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini lebih ditekankan pada hubungan antar dua variabel atau lebih, penelitian ini akan difokuskan untuk mencari hubungan antar variabel yaitu *Variasi Strategi Pembelajaran Guru* sebagai variabel bebas dan *Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Peserta didik* sebagai variabel terikat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *description research* (penelitian deskriptif). Dalam jenis penelitian ini masih dibedakan lagi menjadi beberapa jenis, yaitu: penelitian deskriptif murni (*survei*), korelasi, komparasi, dan penelitian penelusuran. Adapun yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi diskriptif. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat

hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁶⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (variasi strategi pembelajaran guru) dengan variabel terikat (motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung). Hubungan antara dua variabel ini nantinya akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan kuesioner (angket) untuk mengukur variabel bebas (variasi strategi pembelajaran guru). Peneliti mencari data yang berkaitan dengan motivasi belajar dan prestasi belajar (yakni nilai raport siswa), dan akhirnya keduanya akan di uji hubungannya dengan analisi Regresi Linier.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Dalam khazanah metodologi, paling tidak dikenal 5 (lima) macam variabel, yaitu:

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 4

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 63

1. Variabel Bebas (Independent), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).
2. Variabel Terikat (Dependent), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
3. Variabel Moderator, adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.
4. Variabel Intervening, adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.
5. Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.⁷¹

Adapun dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel penelitian yaitu variabel Independent atau variabel Bebas (X) yaitu Variasi Strategi Pembelajaran Guru (X) dan variabel Dependent atau variabel Terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

⁷¹*Ibid.*, hal 64-66

C. Populasi , Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.⁷³Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas IX MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX A	29
2	IX B	27
3	IX C	25
4	IX D	24
5	IX E	25
Total		130

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal.297

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal.173

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷⁴Suharsimi Arikunto mengartikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁵

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel menurut *Issac* dan *Michale* yang telah diberikan hasil perhitungan berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Untuk menentukan jumlah sampel keseluruhannya, peneliti mencari terlebih dahulu jumlah populasi keseluruhan yaitu sebesar 130 siswa kelas IX MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung dengan menggunakan taraf kesalahan 10%.

Tabel 3.2

Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi menurut tabel *Issac* dan *Michale* dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 297

⁷⁵*Ibid.*, hal.174

140	116	100	92
150	122	105	97
160	129	110	101

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi 130 dengan taraf kesalahan 5% adalah sejumlah 95 responden.

3. Sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.⁷⁶ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.⁷⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* untuk menentukan jumlah sampel. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional.⁷⁸ Penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

ni : Jumlah sampel tiap tingkat kelas

⁷⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hal.121

⁷⁸*Ibid.*, hal.123

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : Jumlah populasi seluruhnya

Jadi, jumlah sampel keseluruhan sebesar 95 responden, dengan ketentuan:

- a. Kelas IX A : $ni = \frac{29}{130} \cdot 95 = 21,192$ dibulatkan menjadi 21.
- b. Kelas IX B : $ni = \frac{27}{130} \cdot 95 = 19,730$ dibulatkan menjadi 20.
- c. Kelas IX C : $ni = \frac{25}{130} \cdot 95 = 18,269$ dibulatkan menjadi 18.
- d. Kelas IX D : $ni = \frac{24}{130} \cdot 95 = 17,538$ dibulatkan menjadi 18.
- e. Kelas IX E : $ni = \frac{25}{130} \cdot 95 = 18,269$ dibulatkan menjadi 18.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa Kelas IX MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	IX A	29 siswa	21 siswa
2	IX B	27 siswa	20 siswa
3	IX C	25 siswa	18 siswa
4	IX D	24 siswa	18 siswa
5	IX E	25 siswa	18 siswa
Total		130 siswa	95 siswa

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas Variasi Strategi Pembelajaran Guru (X) dan variabel terikat Motivasi Belajar (Y₁) dan Prestasi belajar (Y₂) peserta didik. Berikut kisi-kisi; instrumen variasi strategi pembelajaran guru.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1.	Variasi Strategi Pembelajaran Guru (X) ^{79,80,81}	Variasi gaya mengajar guru	a. Variasi suara	1, 2, 3
			b. Penekanan (<i>focusing</i>)	4, 5, 6
			c. Pemberian waktu (<i>pausing</i>)	7, 8
			d. Kontak pandang	9, 10, 11
			e. Gerakan anggota badan (<i>gesturing</i>)	12, 13, 14, 15, 16
			f. Pindah posisi	17, 18, 19
		Variasi dan bahan ajar	a. Media pandang	20, 21, 22
			b. Media dengar	23, 24
			c. Media taktil	25, 26
Variasi pola interaksi siswa dengan guru	a. Siswa mandiri	27, 28		
	b. Siswa pasif	29, 30		
2.	Motivasi Belajar (Y₁) ⁸²	Motivasi Instrinsik	a. Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3, 4, 5, 6
			b. ulet dalam menghadapi tugas	7, 8, 9, 10, 11
			c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	12, 13

⁷⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, hal.167-169

⁸⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, hal.266-270

⁸¹ Sindy Saras Shinta, *Skripsi Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMA Negeri 1 Pekalongan*, hal 21

⁸² Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi.*, hal. 86-91

		Motivasi ekstrinsik	a. Adanya pemberian penghargaan dalam belajar	14, 15, 16, 17, 18
			b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	19, 20, 21, 22
			c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
3.	Prestasi Belajar (Y₂)	Nilai rapor siswa semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk kuesioner. Beberapa instrumen yang perlu di buat, yaitu:

1. Instrumen untuk metode angket adalah:
 - a. Instrumen metode angket untuk mengukur pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa yang berupa pernyataan-pernyataan yang terkait.
 - b. Instrumen metode angket untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang berupa pernyataan-pernyataan yang terkait.

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ..., hal.148

2. Instrument untuk metode dokumentasi adalah dokumentasi, yang berupa dokumen-dokumen profil sekolah, foto-foto, serta dokumen rapot siswa untuk mengukur nilai variabel terikat (Y).

F. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

1. Data

Menurut Suharsimi Aikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.⁸⁴ Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁸⁵ Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, tujuannya untuk memperoleh keterangan mengenai pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar siswa serta dokumentasi hasil belajar PAI.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan

⁸⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 161

⁸⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Makassar:Kencana, 2010), hal. 122

pembandingan.⁸⁶Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan-catatan lapangan oleh peneliti yaitu berupa dokumentasi tentang data-data sekolah dan prestasi yang pernah diraih sekolah serta responden dari siswa, guru, dan kepala sekolah MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁸⁷Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.⁸⁸ Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸⁹ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah arsip-arsip yang diperlukan.

⁸⁶*Ibid*, hal. 123

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.172

⁸⁸*Ibid.*, hal.188

⁸⁹*Ibid.*, hal. 201

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa : *skala nominal*, *skala ordinal*, *skala interval*, dan *skala rasio*, dari skala pengukuran tersebut akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio.⁹⁰

Berbagai skala sikap yang dapat digunakan untuk penelitian Administrasi, Pendidikan dan Sosial antara lain adalah *Skala Likert*, *Skala Guttman*, *Rating Scale* dan *Semantic Differential*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata. Item jawaban pernyataan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 135-136

Tabel 3.5
Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Ops	Skor	Keterangan
Sangat Setuju (SS)	5	Setiap kejadian yang digambarkan dalam pernyataan itu pasti dilakukan
Setuju (S)	4	Setiap kejadian yang digambarkan dalam pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak
Ragu-ragu (R)	3	Kejadian yang dilakukan pada pernyataan tersebut sama saja dengan kejadian yang tidak dilakukan
Tidak Setuju (TS)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak tidak dilakukan
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak dilakukan

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Ada beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data, antara lain :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹¹

Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner antara lain, metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan ekonomis dari segi tenaga karena tenaga yang diperlukan sangat sedikit dan orang dapat

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 188

menjawab dengan terbuka dan leluasa, tanpa dipengaruhi oleh teman-temannya.

Prinsip penulisan angket menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.⁹² Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan variabel yang diteliti.
- b) Menentukan subvariabel berdasarkan variabel masalah yang diteliti.
- c) Menentukan indikator dari masing-masing variabel.
- d) Membuat daftar pertanyaan sesuai berdasarkan indikator untuk angket.
- e) Menkonsultasikan daftar pertanyaan kepada dosen pembimbing.
- f) Menyebarkan angket kepada responden

Dalam penelitian ini, angket digunakan oleh peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.142

2. Metode Dokumenter

Yang di maksud dengan metode Documenter yaitu pengambilan data yang⁹³ terkait dengan variabel yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mendatkan data tentang:

- a. Data tentang keadaan sekolah,
- b. Data tentang keadaan siswa,
- d. Data tentang keadaan guru dan pegawai,
- c. Data tentang sarana dan prasana sekolah

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹⁴

Langkah peneliti setelah membagikan instrumen berupa angket kepada responden maka selanjutnya peneliti mengambil dan mengumpulkan kembali

⁹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2014), hal 236

⁹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...,* hal 207

instrumen yang telah disebar. Kumpulan hasil pengisian angket tersebut dalam bahasa penelitian dinamakan data kasar.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistik. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹⁵

Yang termasuk dalam analisis data statistik adalah penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor devisi. Dalam analisis ini, data dari masing-masing variabel akan ditentukan peskoran.

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah diperoleh kemudian menjumlahkan masing-masing jawaban yang diberikan responden dalam angket penelitian yakni dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada angket untuk responden.⁹⁶

⁹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal 199

⁹⁶Rahayu Karidinata & Maman Abdurahman, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal 112

_____	A (sangat tinggi)
<u>M + 1.5 SD</u>	B (tinggi)
<u>M + 0.5 SD</u>	C (sedang)
<u>M - 0.5 SD</u>	D (rendah)
<u>M - 1.5 SD</u>	E (sangat rendah)

Hasil kategori tersebut kemudian dinyatakan dalam diagram lingkaran. Diagram lingkaran adalah suatu penyajian data dengan menggunakan gambar berbentuk lingkaran. Pada diagram lingkaran, daerahnya dibagi ke dalam sektor-sektor/ bagian-bagian. Banyaknya sektor dalam suatu lingkaran menyatakan banyak keterangan data yang hendak disajikan, sedangkan besar sudut sebanding dengan nilai yang disajikan.

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reabilitas. Jadi, agar instrumen/alat yang digunakan dalam mengumpulkan data mampu mengambil informasi dari subyek yang diteliti, maka suatu instrumen harus memenuhi dua syarat penting, antara lain:

a. Uji Validitas

Validitas instrumen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Ada beberapa macam validitas instrumen, yaitu validitas isi, konstruk, dan kriteria :

- 1) Validitas isi (*content validity*), validitas isi berkenaan dengan isi dan format dari instrumen.
- 2) Validitas konstruk (*construct validity*), validitas konstruk berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik aspek psikologis yang akan di ukur dengan instrumen.
- 3) Validitas kriteria (*criterion validity*) berkenaan dengan ketepatan instrumen mengukur segi yang akan di ukur di banding dengan hasil pengukuran dengan instrumen lain yang menjadi kriteria.

Uji validitas data penelitian ini, menggunakan validitas empiris. Validitas empiris biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur diluar tes yang bersangkutan. Uji validitas empiris digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur obyeknya. Item dikatakan valid jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa dalam angket dengan skor total yang didapat. Rumus yang digunakan.⁹⁷

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta

X = skor butir

Y = skor total

Peneliti disini akan menampilkan tabel dan uji validitas angket menggunakan rumus *Product Moment* sehingga bisa dilihat soal-soal yang valid dan tidak valid. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *SPSS 20.0 For Windows*. Peneliti akan menampilkan hasil uji validitas dengan menggunakan 30 responden.

⁹⁷Mundir, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal 114

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variasi Strategi Pembelajaran guru (X)

ITEM	Nilai Uji		Hasil keputusan
	$R_{hitung} (r_i)$	R_{tabel} A=0,05;n=30	
Item 1	0.467	> 0.361	Valid
Item 2	0.370	> 0.361	Valid
Item 3	0.447	> 0.361	Valid
Item 4	0.411	> 0.361	Valid
Item 5	0.674	> 0.361	Valid
Item 6	0.377	> 0.361	Valid
Item 7	0.375	> 0.361	Valid
Item 8	0.540	> 0.361	Valid
Item 9	0.530	> 0.361	Valid
Item 10	0.417	> 0.361	Valid
Item 11	0.403	> 0.361	Valid
Item 12	0.402	> 0.361	Valid
Item 13	0.445	> 0.361	Valid
Item 14	0.378	> 0.361	Valid
Item 15	0.423	> 0.361	Valid
Item 16	0.426	> 0.361	Valid
Item 17	0.458	> 0.361	Valid
Item 18	0.457	> 0.361	Valid
Item 19	0.398	> 0.361	Valid
Item 20	0.502	> 0.361	Valid
Item 21	0.374	> 0.361	Valid
Item 22	0.058	< 0.361	Tidak Valid
Item 23	0.463	> 0.361	Valid
Item 24	0.021	< 0.361	Tidak Valid
Item 25	0.519	> 0.361	Valid
Item 26	0.603	> 0.361	Valid
Item 27	0.415	> 0.361	Valid
Item 28	0.337	< 0.361	Tidak Valid
Item 29	0.335	< 0.361	Tidak Valid
Item 30	0.255	< 0.361	Tidak Valid

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi (melihat validitas dari item instrument) adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai tabel dari *r- product moment*. Dengan menggunakan N

(jumlah sampel yang digunakan) sebesar 30, diketahui nilai $r = 0,361$. Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item instrument valid, dan sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka item pernyataan dalam instrument tidak valid, maka harus direvisi atau dibuang.

Hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen variasi strategi pembelajaran guru dengan menggunakan program SPSS semua menunjukkan hasil valid, kecuali pada item pernyataan bernomor, (item 22, item 24, item 28, item 29, dan item 30). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan diperkirakan belum mewakili dari semua indikator pernyataan variasi strategi pembelajaran guru, maka masing-masing item instrument yang tidak valid di perbaiki, sehingga jumlah akhir dari item pernyataan variasi strategi pembelajaran guru adalah 30 item pernyataan.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Y1)

ITEM	Nilai Uji		Hasil Keputusan
	$R_{hitung} (r_t)$	R_{tabel} $A=0,05;n=30$	
Item 1	0.414	> 0.361	Valid
Item 2	0.546	> 0.361	Valid
Item 3	0.157	< 0.361	Tidak Valid
Item 4	0.376	> 0.361	Valid
Item 5	0.386	> 0.361	Valid
Item 6	0.626	> 0.361	Valid
Item 7	0.555	> 0.361	Valid
Item 8	0.373	> 0.361	Valid
Item 9	0.445	> 0.361	Valid

Item 10	0.375	> 0.361	Valid
Item 11	0.438	> 0.361	Valid
Item 12	0.300	< 0.361	Tidak Valid
Item 13	0.277	< 0.361	Tidak Valid
Item 14	0.305	< 0.361	Tidak Valid
Item 15	0.463	> 0.361	Valid
Item 16	0.393	> 0.361	Valid
Item 17	0.376	> 0.361	Valid
Item 18	0.456	> 0.361	Valid
Item 19	0.501	> 0.361	Valid
Item 20	0.401	> 0.361	Valid
Item 21	0.372	> 0.361	Valid
Item 22	0.580	> 0.361	Valid
Item 23	0.448	> 0.361	Valid
Item 24	0.585	> 0.361	Valid
Item 25	0.505	> 0.361	Valid
Item 26	0.609	> 0.361	Valid
Item 27	0.451	> 0.361	Valid
Item 28	0.267	< 0.361	Tidak Valid
Item 29	0.366	> 0.361	Valid
Item 30	0.456	> 0.361	Valid

Sama halnya dengan uji validitas pada gaya mengajar, hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen motivasi belajar dengan menggunakan program SPSS, semuanya menunjukkan hasil valid, kecuali pada item pernyataan bernomor, (item 3, item 12, item 13, item 14, dan item 28). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak dari pada yang tidak valid, dan diperkirakan belum mewakili dari semua indikator pernyataan pada motivasi belajar, maka masing-masing item instrument yang tidak valid diperbaiki, sehingga jumlah akhir dari item pernyataan dari minat baca siswa adalah 30 item pernyataan.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali). Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti *skala Likert 1-5*) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang termasuk pengujian adalah item yang valid saja.

Rumus untuk mengetahui reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

$$\text{Dengan } \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \text{ atau } \sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

R_{11} = reabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

σ_i^2 = varians skor tiap item

σ^2 = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = total skor

Untuk uji reliabilitas ini peneliti menggunakan kriteria reliabilitas instrument dibagi menjadi lima kelas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,00-0,20, berarti tidak reliabel
- 2) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
- 5) Jika nilai *alpha-chronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliable

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut maka semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk reabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 20.0 For Windows*.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Variabel Variasi Strategi Pembelajaran Guru (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka *r.tabel* senilai 0,850 dan tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka *r.tabel* senilai 0,702 dan tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas X dan Y1

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Variasi Strategi Pembelajaran Guru (X)	0.850	Sangat Reliabel
2	Motivasi Belajar (Y1)	0.702	Sangat Reliabel

3. Analisis Hipotesis Penelitian

Analisis data penelitian bertujuan menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik yang digunakan yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y)⁹⁸ untuk regresi linier sederhana, uji statistiknya menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

Untuk persamaan yang berbentuk $Y = a + bX$ nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

⁹⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), hal. 269

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah uji signifikansi regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variasi strategi pembelajaran guru dengan motivasi belajar siswa kelas IX di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variasi strategi pembelajaran guru dengan prestasi belajar siswa kelas IX di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$ maka H_1 diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$ maka H_0 diterima

Peneliti menggunakan *SPSS 20.0 for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kritis), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁹⁹

Persamaan regresi untuk empat prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Untuk mencari koefisien regresi b_1 , b_2 , b_3 , dan b_4 dapat digunakan persamaan Simultan, sebagai berikut:¹⁰⁰

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3 + b_4 \sum X_1 X_4$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3 + b_4 \sum X_2 X_4$$

$$\sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2 + b_4 \sum X_3 X_4$$

$$\sum X_4 Y = b_1 \sum X_1 X_4 + b_2 \sum X_2 X_4 + b_3 \sum X_3 X_4 + b_4 \sum X_4^2$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 20.0 for windows*.

⁹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 18, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 277

¹⁰⁰*Ibid.*, hal. 289

4. Uji Prasyarat Analisis

Teknik analisis regresi linier ini dapat digunakan apabila kenyataan populasi data berdistribusi normal, sampel atau objek yang diteliti homogen, dan antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier. Adapun uji prasyarat analisis antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰¹ Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan *SPSS 20.0 for windows*, untuk menguji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.¹⁰² Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas data, digunakan uji *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 20.0 for windows*.

c. Uji Linieritas

¹⁰¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal.153

¹⁰²*Ibid.*, hal.167

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).¹⁰³ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya peneliti menguji data penelitian menggunakan program komputer *SPSS 20.0 for windows* dengan ketentuan tingkat signifikan berikut:

Jika $\text{sig.} > 0,05$, maka hubungan antara dua variabel linier.

Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

¹⁰³*Ibid.*, hal. 178